

PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP BEBAN PAJAK PENGHASILAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR ANEKA INDUSTRI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2019

Muhammad Qorib Indrawan¹, Yanti², dan Thomas Nadeak³

^{1,2,3}Program Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang, 41361
E-mail: ak16.muhammadindrawan@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, yanti@ubpkarawang.ac.id²,
thomasnadeak@ubpkarawang.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap beban pajak penghasilan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur tahun 2015-2017 yang termasuk dalam sektor aneka industri, metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan *software* SPSS 16 for windows. Hasil pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* dihasilkan bahwa perusahaan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar secara berturut-turut di BEI tahun 2015-2019 dan memenuhi kriteria sampel adalah sebanyak 20 perusahaan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dilakukan, maka diambil kesimpulan secara parsial struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan dan secara simultan struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan.

Kata Kunci: *debt to equity ratio, net profit margin, the income tax.*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia penyumbang pajak terbesar yang masuk pada kas negara salahsatunya berasal dari wajib pajak badan, hal ini disebabkan penghasilan yang diperoleh perseroan maupun badan, karena pendapatan dari wajib pajak badan yang relatif tinggi akan menimbulkan pajak penghasilan perseroan mengalami kenaikan. Semakin tinggi penghasilan perseroan, maka semakin tinggi pajak yang dihasilkan oleh perseroan. Karena wajib pajak badan dapat menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga pajak yang dihasilkan pun juga tinggi. Terutama untuk perseroan yang sudah *go public* seperti perseroan di sektor manufaktur yang mendominasi hampir seluruh produk kebutuhan masyarakat.

Roni Dwi Laksono (2018) melakukan penelitian tentang pengaruh struktur modal dan *profitabilitas* dan biaya operasional terhadap pajak penghasilan badan terutama pada perseroan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (2015-2017). Dengan variabel *independent* yang digunakan dalam penelitian adalah *Debt to Equity Ratio, Long Term Debt to Assets Ratio, Profitabilitas* dan Biaya Operasional, sedangkan variabel *dependent* adalah Pajak Penghasilan Badan Terutang. Hasil riset menampilkan kalau secara parsial *Debt to*

Equity Ratio, *Profitabilitas* dan Biaya Operasional terdapat pengaruh terhadap pajak penghasilan badan terutang.

Patar Simamora dan Muhamad Ressa Mahardika Ryadi (2015), Tentang Pengaruh struktur modal terhadap pajak penghasilan badan yang terutang pada perseroan manufaktur sektor industri semen yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2010-2013. Berdasarkan hasil penelitian uji T *long term debt to asset ratio* (LDAR) dan *debt to equity ratio* (DER) secara parsial memiliki pengaruh terhadap Pajak penghasilan badan terutang. Sedangkan uji F menunjukkan *long term debt to assets ratio* (LDAR) dan *debt to equity ratio* (DER) secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pajak penghasilan badan terutang.

Andy Azhari, (2015) Tentang Pengaruh struktur modal dan manajemen laba terhadap Pajak penghasilan badan terutang pada perseroan penebit daftar efek syariah sektor properti dan real estate di bursa efek Indonesia tahun 2013-2014. Berdasarkan hasil penelitian uji T *long term debt to asset ratio* (LDAR) berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Pajak penghasilan badan terutang. Sedangkan *debt to equity ratio* (DER) dan manajemen laba secara parsial tidak berpengaruh terhadap pajak badan terutang. Sedangkan uji F menunjukkan *long term debt to assets ratio* (LDAR), *debt to equity ratio* (DER) dan manajemen laba secara simultan memiliki pengaruh terhadap Pajak penghasilan badan terutang. Pengaruh struktur modal dan manajemen laba terhadap Pajak penghasilan badan terutang pada perseroan penebit daftar efek syariah sektor properti dan real estate di bursa efek Indonesia tahun 2013-2014.

TINJAUAN PUSTAKA

STRUKTUR MODAL

Irham Fahmi (2017: 179) menyatakan jika struktur modal adalah “cerminan dari wujud proporsi finansial perseroan ialah antara modal yang dimiliki yang bersumber dari utang jangka panjang (*long term liabilities*) serta modal sendiri (*shareholders equity*) yang menjadi sumber pembiayaan modal sendiri seperti ekuitas ataupun laba ditahan”.

Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) sebagai X1, rasio ini perbandingan antara seluruh utang dengan seluruh modal.

Rumusnya adalah

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Equity}} \times 100$$

PROFITABILITAS

Menurut Irham Fahmi (2017: 135) “*profitabilitas* merupakan rasio untuk mengukur efektivitas manajemen secara totalitas yang diajukan oleh besar kecilnya tingkatan keuntungan yang diperoleh dalam hubungan dengan penjualan ataupun investasi”.

Profitabilitas (net profit margin) sebagai X2, perbandingan antara laba setelah bunga dan pajak dengan keseluruhan penjualan menghasilkan rumus *net profit margin*.

Rumusnya adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{laba setelah bunga dan pajak}}{\text{penjualan}} \times 100$$

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Berdasarkan PSAK 46/ IAS “beban pajak penghasilan adalah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba-rugi pada suatu periode. Beban pajak penghasilan terdiri dari beban pajak kini (penghasilan pajak kini) dan beban pajak tangguhan (penghasilan pajak tangguhan)”.

Beban Pajak Penghasilan sebagai Y, Beban Pajak Penghasilan merupakan variabel dependent dalam penelitian ini, dengan menjumlahkan beban pajak kini dengan beban pajak tangguhan.

Rumusnya adalah:

$$\text{Beban Pajak Penghasilan} = \text{Beban Pajak Kini} + \text{Beban Pajak Tangguhan}$$

METODE PENELITIAN

DESAIN PENELITIAN

“Jenis penelitian yang digunakan dalam riset ini merupakan kategori metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan buat mempelajari pada populasi ataupun sample tertentu, analisis informasi bersifat kuantitatif ataupun statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”, (Sugiyono, 2013:13).

SAMPEL

Penelitian ini menggunakan sampel yang dipilih dari populasi berdasarkan kriteria yang dikehendaki (*purposive sampling*). Berikut merupakan kriteria penentuan sampel pada perseroan manufaktur sektor aneka industri tahun 2015-2019 sebagai berikut:

1. Perseroan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode penelitian 2015-2019.
2. Perseroan manufaktur sektor aneka industri yang menyajikan data *annual report* selain mata uang rupiah.
3. Kerugian yang dialami perseroan pada tahun 2015-2019.
4. Perseroan yang tidak menerbitkan kelengkapan data yang dibutuhkan peneliti pada tahun 2015-2019, sampel yang dipilih merupakan perseroan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia dan berikut data sampel penelitian ini.

Tabel 2.1
Jumlah Populasi

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perseroan manufaktur sektor aneka industri yang Terdaftar di Busa Efek Indonesia.	46
2.	Perseroan manufaktur sektor aneka industri yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang dollar.	(15)
3.	Perseroan yang mengalami kerugian pada tahun 2015-2019.	(2)
4.	Perseroan sampel yang menerbitkan laporan keuangan tidak lengkap beserta data yang dibutuhkan penulis selama periode penelitian yang diakses melalui website www.idx.co.id	(9)
Total Sampel		20

Sumber : Data diolah dari website www.idx.co.id

HASIL PENELITIAN

UJI NORMALITAS

Berdasarkan tabel pengujian normalitas, menunjukkan bahwa model dalam penelitian memenuhi asumsi normalitas, karena nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* > taraf nyata *alpha*(α) data atau $0,843 > 0,05$. Hal ini berarti data residual berasal dari distribusi normal.

UJI MULTIKOLINEARITAS

Berdasarkan tabel pengujian multikolinearitas, menunjukkan bahwa nilai VIF kedua variabel, Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan *Profitabilitas (Net Profit Margin)* tidak lebih dari angka 10 ($VIF < 10$), masing-masing yaitu: 9,635 dan 9,635. Nilai *tolerance* masing-masing sebesar 0,104 dan 0,104 yang menunjukkan lebih dari 0,1 (*tolerance* > 0,1), teori Menurut Imam Ghozali (2018,108). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah multikolinearitas antara variabel *independent* dalam model regresi.

UJI AUTOKOLERASI

Berdasarkan tabel pengujian autokorelasi, menunjukkan bahwa nilai *Durbin-Watson* untuk variabel struktur modal dan *profitabilitas* secara bersama-sama sebesar 0,390, hal ini menunjukkan bahwa nilai DW dari variabel struktur modal dan *profitabilitas* secara bersama-sama berada diantara -2 sampai +2, teori menurut Singgih Santoso (2012:242), jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda tidak terdapat autokorelasi.

UJI HETEROKEDASTISITAS

Berdasarkan tabel pengujian heterokedastisitas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi struktur modal 0,305 dan *profitabilitas* 0,940. Maka dapat disimpulkan nilai signifikansi variabel *independent* lebih besar dari absolut residual dengan nilai 0,05, menurut Dwi Priyanto (2018:136). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini bebas dari masalah heterokedastisitas.

UJI PARSIAL (UJI T)

Uji Parsial (*t-test*) digunakan untuk menguji signifikansi koefisien regresi secara parsial atau pengaruh masing-masing variabel *independent* Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) dan *Profitabilitas (Net Profit Margin)* Terhadap Beban Pajak Penghasilan.

Berdasarkan tabel hasil uji parsial (*t-test*) diatas, diperoleh nilai signifikansi variabel Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) sebesar $0,0001 > 0,05$ (taraf signifikansi).

Selain itu juga dapat dilihat dari hasil perbandingan antara t-hitung dengan t-tabel yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar 19,917 sedangkan t-tabel sebesar 1.99601. Dari hasil tersebut terlihat bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $19,917 > 1.99601$, maka dapat disimpulkan H1 diterima. Penelitian ini searah dengan Patar Simamora (2015) dengan hasil penelitian bahwa Struktur Modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap Beban pajak penghasilan.

Berdasarkan tabel hasil uji parsial (*t-test*) diatas, diperoleh nilai signifikansi variabel *Profitabilitas (Net Profit Margin)* sebesar $0,006 < 0,05$ (taraf signifikansi). Selain itu dilihat dari perbandingan antara t-hitung dan t-tabel yang menunjukkan nilai t-hitung sebesar -2,837, sedangkan t-tabel sebesar -1,99601. Dan hasil tersebut terlihat bahwa $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ yaitu $-2,837 > -1,99601$, maka dapat disimpulkan bahwa H2 di terima, artinya secara parsial variabel *Profitabilitas (Net Profit Margin)* berpengaruh signifikan terhadap variabel Beban Pajak Penghasilan. penelitian ini sejalan dengan Roni Dwi Laksono (2019), menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

UJI SIMULTAN (UJI F)

Hasil statistik uji f untuk variabel struktur modal dan *profitabilitas*, diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif yang menunjukkan adanya pengaruh positif dan nilai signifikansi 0,0001 lebih kecil dari 0,05; maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga yang menyatakan “Struktur Modal dan *Profitabilitas* Berpengaruh Positif Terhadap Beban Pajak Penghasilan”. Penelitian ini searah dengan Patar Simamora (2015) dengan hasil penelitian bahwa struktur modal (*Debt to Equity Ratio*) berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan dan Roni Dwi Laksono (2019), menyatakan bahwa *profitabilitas* berpengaruh terhadap pajak penghasilan badan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara struktur modal dan *profitabilitas* terhadap beban pajak penghasilan pada perseroan manufaktur sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Sampel yang di gunakan penelitian ini adalah 20 perseroan yang memenuhi kriteria sampel yang ditentukan sebelumnya.

Bersumber pada data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban pajak penghasilan. Artinya struktur modal yang berasal dari utang bank akan menimbulkan beban bunga yang akan berpengaruh terhadap pembayaran pajak perseroan. Dengan timbulnya beban

bunga atas utang perusahaan yang akan mengurangi pembayaran pajak perseroan. sehingga semakin besar rasio *debt to equity ratio* maka semakin besar pula beban bunga yang didapatkan perseroan maka semakin kecil pula beban pajak perseroan, artinya perseroan yang menambahkan modal dengan menggunakan modal asing yang bersumber dari utang jangka panjang yang berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan.

2. *Profitabilitas* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap beban pajak penghasilan. Artinya semakin besar pula laba yang dihasilkan oleh perseroan maka semakin besar pula pajak yang dibayarkan oleh perseroan. begitupun sebaliknya jika laba yang dihasilkan perseroan itu rendah maka semakin kecil pula beban pajak penghasilan yang dibayarkan oleh perseroan.
3. Struktur modal dan *profitabilitas* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap beban pajak penghasilan. Artinya struktur modal yang berasal dari utang bank akan menimbulkan beban bunga yang akan berpengaruh terhadap pembayaran pajak perseroan. Semakin besar nya *debt to equity ratio* maka semakin besar pula beban bunga yang didapatkan perseroan maka semakin kecil pula beban pajak perseroan, serta dengan meningkatnya *debt to equity ratio* maka meningkatkan pula *net profit margin* perseroan yang menambah laba perseroan yang berpengaruh terhadap beban pajak penghasilan yang akan dilaporkan perseroan.

SARAN

1. Bagi peneliti berikutnya, variabel dan periode penelitian agar menambah variabel dan periode penelitian ini sehingga dapat sampel yang lebih banyak dan hasil yang lebih akurat.
2. Bagi peneliti berikutnya, disarankan menambah objek penelitian perseroan yang tercantum di Buras Efek Indonesia sehingga hasil penelitian dapat menjelaskan variabelitas data yang sebenarnya.
3. Bagi peneliti berikutnya, disarankan menggunakan pengukuran yang lain seperti *tax avoidance*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. R. (2010). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Anam, C., & Zuardi, L. R. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *Jurnal Akuntansi*, 64-67.
- Asri Anggun Salamah, M. G. (2016). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Perpajakan (JEJAK)/ Vol. 9 No. 1 2016/*, 5-6.
- Azhari, A. (2015). Pengaruh Struktur Modal dan Manajemen Laba terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. 82-85.
- Cahyo, H. N. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Stabilitas Penjualan, Firm Size, Likuiditas dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 14*, No. 4.
- Delicia, A. d. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 14 No. 2*, Hlm 51-67.
- Edusaham.com. (2020, Juli 21). *Daftar Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Diambil kembali dari <https://www.edusaham.com/2019/04/perusahaan-sektor-aneka-industri-yang-terdaftar-di-bei.html>
- Fadilla, S. P. (2019). *Modul Praktikum SPSS Metodologi Penelitian Akuntansi*. Karawang: Universitas Buana Perjuangan Karawang.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fipin Lastrian Dewi, J. S. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas dan Pajak Penghasilan Badan Terhadap Struktur Modal. *e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unisma*, Hlm 8-9.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hapsari Ardianti, P. N. (2019). Profitabilitas, leverage dan komite audit pada tax avoidance. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 28.
- Hartono, J. (2010). *Metologi Penelitian Bisnis Edisi 6*. Yogyakarta: BPFPE.
- Haryono, S. A. (2017). Pengaruh Struktur Modal dan Struktur Kepemilikan terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol 14 No. 2*, 6.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: Grasindo.

- Hery. (2020). *Financial Ratio For Business*. Jakarta: Grasindo.
- Idx.co.id. (2020, Juli 21). *Annual Report*. Diambil kembali dari <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Indri Atina, F. H. (2017). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 13 No 3 September 2017: 323 – 330*, 6.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan Edisi 1-8*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kementerian Keuangan. (2020, Februari 03). *Tax Treaty*. Diambil kembali dari [kemenkeu.go.id: https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-penjelasan-singkat-persetujuan-penghindaran-pajak-berganda-p3b-atau-tax-treaty/](https://www.kemenkeu.go.id/publikasi/berita/ini-penjelasan-singkat-persetujuan-penghindaran-pajak-berganda-p3b-atau-tax-treaty/)
- Kusufiyah, D. A. (2020). Dampak Profitabilitas, Leverage dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas Volume 22 No 1*, 44-45.
- Laksono, R. D. (2019). Pengaruh Struktur Modal (Laverage, Debt to Equity, Long Term Debt to Equity), Profitabilitas, dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terhutang. *Vol. 14, No. 1, April 2019*, 32.
- Liputan6. (2019). *Penerimaan Pajak*. Jakarta: 07 Januari 2020, 13:45 WIB.
- Made Astrela Widani, N. K. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Capital Intensity, dan Ukuran Perusahaan terhadap Pajak Penghasilan. 10.
- Mardiasmo. (2016). *Perpajakan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Muchammad Alfi Firdiansyah, E. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Biaya Operasional terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. 8.
- Petrus. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pajak Penghasilan Badan sebagai Indikator Manajemen Perencanaan Pajak pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, 19.
- Priyanto, D. (2018). *Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Putri Hayyatus Sholihah, H. J. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Return on Equity dan Earning Per Share terhadap Pajak Panghasilan Badan. *e – Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen*, 8-9.
- Ryadi, P. S. (2015). Pengaruh Struktur Modal terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi Vol 1 No. 2*, 21-31.

- Santono, S. (2012). *Aplikasi SPSS Pada Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Serly. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional dan Struktur Modal Terhadap Pajak Penghasilan Badan Usaha. *Jurnal Akuntansi Keuangan*, 1-2.
- Serly. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Biaya Operasional dan Struktur Modal terhadap Pajak Penghasilan Badan Usaha. 7.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: 13.
- Syafri, H. d. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan Edisi 1-10*. Jakarta: Rajawali Pers.